

## INTISARI

Kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) merupakan tanaman yang banyak terdapat di daerah tropis. Tanaman ini mengandung zat warna yang termasuk dalam golongan flavonoid dan dimanfaatkan sebagai pewarna makanan, tekstil, bahan kosmetika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ekstrak etanol zat warna kembang sepatu dapat digunakan pada pewarnaan tablet salut gula dilihat dari teknis pewarnaan.

Penelitian ini berjenis penelitian eksperimental murni dengan menggunakan rancangan acak lengkap pola searah. Ekstrak etanol zat warna kembang sepatu ini diperoleh dengan cara perkolasi dan selanjutnya digunakan untuk pewarnaan tablet salut gula. Analisis kualitatif terhadap ekstrak etanol zat warna dilakukan dengan menggunakan metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT). Digunakan sellulosa sebagai fase diam dan n-butanol : asam asetat glacial : air (4:1:5  $\frac{v}{v}$ ) sebagai fase gerak. Pada pewarnaan tablet salut gula digunakan tiga konsentrasi ekstrak etanol zat warna yaitu 1,5%; 1,0%; dan 0,5%  $\frac{b}{v}$ , analisis hasil dilakukan secara deskriptif dan komparatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa zat warna kembang sepatu untuk semua konsentrasi tidak dapat digunakan pada pewarnaan tablet salut gula. Hal tersebut dikarenakan zat warna tersebut tidak dapat melekat dan tersebar merata pada permukaan tablet salut gula karena adanya zat-zat pengganggu yang ikut terekstrak dalam ekstrak etanol kembang sepatu misalnya lendir. Hasil uji kualitatif dengan KLT menunjukkan adanya senyawa antosianin yang terkandung dalam kembang sepatu.

## ABSTRACT

Shoe flower (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) is a plant that commonly found in tropical countries. This plant contained colouring agent, which was including in flavonoid group and used for colouring of food, textile, and cosmetics. This research aimed at knowing whether ethanol extract of shoe flower's colouring agent can be used in colouring of sugar coated tablet in the term of colouring technique.

This research was pure experimental using one way complete random design. Ethanol extract of shoe flower's colouring agent produced with percolation and then used for the colouring of sugar coated tablet. Qualitative analysis of ethanol extract of the colouring agent conducted by means of thin layer chromatography. Cellulose was used as idle phase and the n-butanol: glacial acetate acid: water (4:1:5  $\%$ ) as motion phase. In the colouring of sugar coated tablet, it was using three concentrations of the shoe flower's ethanol extract, which were 1,5%; 1,0%; and 0,5%  $\%$ , result analysis performed descriptively and comparatively.

Result of the research suggested that shoe flower's colouring agent for all concentrations could not be used in the colouring of sugar coated tablet. The reason was that the colouring agent can not fastenned and evenly distribute on the tablet's surface because of interfere substances that was extracted in the shoe flower's ethanol extract such as mucus. Result of the qualitative test with thin layer chromatography showed that there was anthocyanine substance contained in shoe flower.